

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang di dapatkan dari jenjang sekolah dasar yang di dalamnya terdapat empat keterampilan yang harus di miliki oleh peserta didik yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Sebagai bahasa nasional mata pelajaran bahasa indonesia sangat penting di pelajari termasuk di sekolah dasar. Di era sekarang ini mata pelajaran bahasa indonesia sebagian peserta didik kurang menyukainya dengan alasan banyaknya materi daripada praktik, banyaknya bacaan-bacaan. Adanya mata pelajaran bahasa indonesia peserta didik dapat mendapatkan informasi lebih banyak dengan kegiatan membaca suatu bacaan atau berita.

Dalam kegiatan membaca ini termasuk dalam empat keterampilan yang ada pada mata pelajaran bahasa indonesia. Menurut Nur (2013:4) Membaca adalah suatu proses yang dilakukan dan digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi dan memahami makna-makna bacaan. Kegiatan membaca ini bisa diajarkan kepada peserta didik pada saat mereka duduk di bangku kanak-kanak.

Menurut Rahim (2005:1) Salah satu keterampilan pada mata pelajaran bahasa indonesia yang harus di kuasai oleh peserta didik ini adalah membaca. Dalam mata pelajaran bahasa indonesia ada empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak atau mendengarkan, keterampilan berbicara, keterampilan menulis, keterampilan membaca. Empat keterampilan tersebut di ajarkan secara berkesinambungan

supaya siswa dapat memahami dengan baik. Dari penjelasan di atas membaca adalah proses yang dilakukan seseorang untuk mencari atau mendapatkan informasi dari artikel atau buku bacaan yang di dapatkan setelah itu seseorang dapat memahami makna dari bacaan yang sudah di baca.

Pada era globalisasi sekarang ini, orang dituntut untuk berlomba-lomba menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi sebanyak-banyaknya dan seluas-luasnya. Salah satu cara memenuhi tuntutan tersebut adalah dengan membaca. Membaca sebagai salah satu keterampilan berbahasa menduduki posisi dan peran yang sangat penting dalam konteks kehidupan manusia. Masyarakat yang gemar membaca memperoleh pengetahuan dan wawasan baru semakin meningkatkan kecerdasannya sehingga mereka lebih mampu menjawab tantangan hidup pada masa-masa mendatang.

Membaca di lingkungan sekolah dasar merupakan kegiatan yang sangat penting di lakukan sebelum guru memulai pada kegiatan inti pembelajaran biasanya guru melakukan aktivitas membaca buku bacaan tujuan untuk melatih keterampilan membaca peserta didik agar peserta didik terbiasa dan tidak merasa malas dalam membaca. Pada era sekarang ini peserta didik lebih senang bermain handphone daripada harus membaca buku bacaan, peran orang tua disini harus bisa membatasi peserta didik dalam bermain handphone supaya peserta didik tidak terbiasa terus menerus dan akan merasa malas untuk membaca buku bacaan. Di sekolahan guru juga harus materi yang berhubungan dengan kegiatan membaca.

Sekolah merupakan tempat peserta didik dalam proses meraih pendidikan yang baik, sekolah selaku penyelenggara pendidikan formal harus mampu memberikan materi pelajaran yang sangat berguna bagi pengembangan, pengetahuan dan keterampilan peserta didik, oleh karena itu guru harus

mempersiapkan materi sebaik mungkin agar memberikan hasil yang baik dan memuaskan, salah satunya dengan materi ide pokok paragraf.

Ide pokok paragraf menurut Nurhadi (2004:73), adalah gagasan utama yang menjadi landasan dalam pengembangan karangan. Ciri kalimat yang mengandung ide pokok dapat dilihat dari kata kunci yang mengiringinya. Nurhadi (2004:144) juga menyatakan ide pokok (main idea) merupakan sebuah pernyataan yang dibuat penulis sebagai ungkapan (formulasi) umum terhadap topik. Unsur ini berperan signifikan dalam sebuah paragraf. Setiap kalimat yang lain dalam paragraf tersebut harus mengacu baik langsung atau tidak langsung pada pernyataan ini, karena pernyataan ini memformulasikan topik maka kadang-kadang unsur ini juga dikenal kalimat topik (topic sentence). Dari penjelasan di atas ide pokok merupakan gagasan penjelas atau inti bacaan dari setiap paragraf dalam suatu bacaan atau cerita, ide pokok ini biasanya terdapat pada awal atau akhir paragraf.

Menurut Tarigan (2008: 41) Ide pokok paragraf dapat dinyatakan dalam satu, dua, atau tiga kalimat dalam satu paragraf oleh karena itu kita perlu melatih diri mengenal pikiran pokok tersebut serta melihat bagaimana caranya paragraf mengembangkan pikiran tersebut. Dari penjelasan di atas ide pokok dapat di temukan dalam satu sampai tiga kalimat dalam setiap paragraf di suatu bacaan. Ide pokok paragraf juga dapat di temukan dalam suatu teks narasi.

Teks narasi adalah suatu paragraf yang di dalamnya menceritakan kejadian peristiwa yang fakta atau imajinasi mulai dari segi waktu dan kronologisnya. Teks narasi bertujuan memberikan wawasan bagi pembaca, teks narasi juga dapat di temukan pada cerita pendek, biografi, karya tulis dan lain sebagainya. Ciri-ciri teks narasi yaitu memiliki pesan yang tersirat,

peristiwa atau imajinasi, konflik. Menurut Saddhono (2012:101). Narasi (penceritaan atau pengisahan) adalah ragam wacana yang menceritakan proses kejadian suatu peristiwa. Sasarannya adalah memberikan gambaran yang sejelas-jelasnya kepada pembaca mengenai fase, urutan, langkah, atau rangkaian terjadinya sesuatu hal.

Cara menentukan ide pokok paragraf dalam teks narasi yaitu dengan membaca judul dan keseluruhan bacaan hingga cermat dan teliti, cermati kalimat awal sampai akhir, baca kalimat demi kalimat sampai akhirnya menemukan ide pokok paragraf dalam teks narasi. Tidak mudah memang dalam menentukan ide pokok paragraf karena kita di tuntut untuk memahami isi pada setiap paragraf, sebagian dari peserta didik di sekolah dasar mengalami kesulitan dalam menentukan ide pokok paragraf hal ini menjadi permasalahan yang ada dalam lingkup pendidikan sekolah dasar.

Kesulitan yang dialami peserta didik dalam menentukan ide pokok paragraf terdapat beberapa faktor yaitu faktor eksternal butuh waktu dalam membaca dan memahami teks bacaan tersebut, keterbatasan waktu dalam memahami bacaan tersebut karena bahasanya sulit dimengerti, faktor internal peserta didik belum memahami apa yang dimaksud ide pokok paragraf, letak ide pokok paragraf, kurangnya kosakata yang dimiliki sehingga menyulitkan peserta didik dalam menentukan ide pokok paragraf. Terkadang peserta didik juga bosan untuk membaca bacaan yang mengandung teks telalu banyak sehingga peserta didik hanya membaca di awal bacaan tanpa harus membacanya sampai selesai. Kurangnya minat baca pada peserta didik menjadi salah satu faktor utama juga dalam menentukan ide pokok paragraf.

Keterampilan membaca berhubungan dengan salah satu materi pada mata pelajaran indonesia yaitu menentukan ide

pokok paragraf, dalam menentukan ide pokok paragraf peserta didik diwajibkan membaca teks bacaan tersebut, Membaca bukan hanya sekedar melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraf, dan wacana saja, tetapi lebih dari itu membaca merupakan kegiatan memahami dan mendapatkan pesan yang disampaikan oleh penulis. Setelah membaca dan memahami isi bacaan peserta didik dapat menentukan ide pokok di setiap paragraf.

Seseorang akan banyak membaca secara mandiri jika minat bacanya tinggi. Seiring berkembangnya zaman dan canggihnya teknologi banyak peserta didik yang lebih memilih untuk bermain game di bandingkan untuk membaca buku. Disinilah orang tua harus membatasi anak dalam menggunakan teknologi supaya anak tersebut tidak kecanduan terus-menerus dalam menggunakan aplikasi. Guru di tuntut untuk meningkatkan minat baca peserta didik agar kemampuan membaca peserta didik tersebut dapat meningkat. Banyak peserta didik yang dengan lancar membaca tetapi masih belum bisa memahami isi bacaan tersebut. Di karenakan peserta didik tersebut masih belum mengerti inti dari cerita tersebut.

Berdasarkan uraian di atas peneliti akan meneliti “Analisis kesulitan peserta didik menentukan ide pokok paragraf dalam teks narasi pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas V SDN Keboananom Gedangan Sidoarjo”.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan penelitian yang terpilih mengenai “ Analisis Kesulitan Peserta Didik Menenteukan Ide Pokok Paragraf Dalam Teks Narasi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN Keboananom Gedangan Sidoarjo” yaitu perlunya menentukan batasan masalah yang akan diteliti. Fungsi dalam menentukan batasan masalah sendiri supaya apa yang akan

diteliti dan kaji tepat sasaran dan tidak meluas kepembahasan yang tidak sesuai dengan topik. Batasan masalah dari penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Penelitian ini meneliti Analisis kesulitan peserta didik menentukan ide pokok paragraf dalam teks narasi pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas V SDN Keboananom Gedangan Sidaorjo
2. Penelitian ini di fokuskan pada siswa kelas V Sekolah Dasar
3. Penelitian ini berfokus pada materi ide pokok paragraf

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan peserta didik dalam menentukan ide pokok paragraf dalam teks narasi pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas V SDN Keboananom Gedangan Sidoarjo?
2. Faktor apa saja yang menyebabkan peserta didik kesulitan dalam menentukan ide pokok paragraf dalam teks narasi pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas V SDN Keboananom Gedangan Sidaorjo?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang di paparkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan kemampuan dalam menentukan ide pokok paragraf dalam teks narasi pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas V SDN Keboananom Gedangan Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui faktor yang menyebabkan peserta didik kesulitan dalam menentukan ide pokok paragraf dalam teks narasi pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas V SDN Keboananom Gedangan Sidoarjo.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoritis adalah manfaat yang membantu untuk lebih memahami suatu konsep atau teori dalam suatu disiplin ilmu. Manfaat teoritis pada penelitian ini yakni untuk mengembangkan ilmu pendidikan, yakni pendidikan bahasa indonesia di sekolah dasar. Dapat memberi gambaran mengenai kesulitan dalam menentukan ide pokok paragraf dalam teks narasi pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas V

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini dapat di gunakan bagi peserta didik untuk meningkatkan motivasi dalam belajar memahami isi bacaan teks narasi, mengasah keterampilan membaca peserta didik, meningkatkan konsentrasi peserta didik dalam membaca isi bacaan teks narasi

b. Bagi Guru

Guru dapat melaksanakan pembelajaran materi ide pokok teks narasi dalam upaya meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menentukan ide pokok paragraf guru dapat menggunakan metode atau model pembelajaran yang sesuai dengan materi sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif, kreatif, dan menyenangkan.

c. Bagi Sekolah

Dengan adanya hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah dalam menggunakan metode atau model pembelajaran sebagai solusi bagi setiap masalah proses pembelajaran.

F. Batasan Istilah

Untuk menghindari salah tafsir dalam memahami penelitian ini, di jelaskan beberapa istilah yang ada dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Teks narasi adalah suatu paragraf yang di dalamnya menceritakan kejadian peristiwa yang fakta atau imajinasi mulai dari segi waktu dan kronologisnya. Teks narasi bertujuan memberikan wawasan bagi pembaca, teks narasi juga dapat di temukan pada cerita pendek, biografi, karya tulis dan lain sebagainya.
2. Ide pokok paragraf menurut Nurhadi (2004:73), adalah gagasan utama yang menjadi landasan dalam pengembangan karangan. Ciri kalimat yang mengandung ide pokok dapat dilihat dari kata kunci yang mengiringinya.